

ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI SMA NEGERI 1 MEDAN

¹Sunyianto, ²Selamat Riadi, ³Waspada Zebua, ⁴Bezatulo Laia

^{1,2,3,4}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu
Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: sunylpp34@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan koleksi bahan pustaka di SMA Negeri 1 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara serta melalui observasi langsung terhadap aktivitas di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi bahan pustaka yang paling sering dimanfaatkan oleh siswa adalah buku pelajaran, diikuti oleh bahan referensi seperti ensiklopedia dan kamus. Sedangkan, koleksi fiksi dan majalah kurang diminati. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan bahan pustaka di antaranya adalah ketersediaan koleksi, kenyamanan fasilitas perpustakaan, serta peran pustakawan dalam membantu pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini menyarankan agar perpustakaan SMA Negeri 1 Medan meningkatkan koleksi fiksi dan bahan bacaan lainnya yang diminati siswa, serta mengoptimalkan peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Kata Kunci: Pemanfaatan koleksi, bahan pustaka, perpustakaan sekolah, minat baca

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat pengumpulan koleksi Pustaka yang dapat dibaca oleh pemustaka. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, “perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional. Perpustakaan memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian,

informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan minat baca siswa. Koleksi bahan pustaka yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan siswa diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang efektif.

Namun, sering kali perpustakaan sekolah mengalami masalah dalam pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang

ada. Beberapa faktor yang berdampak pada pemanfaatan koleksi adalah ketersediaan koleksi, kenyamanan fasilitas perpustakaan, serta peran pustakawan dalam membantu pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan.

Para siswa umumnya datang ke perpustakaan, hanya untuk mengakses atau memanfaatkan koleksi buku pelajaran. Di sinilah peran pustakawan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat baca siswa pada koleksi lain selain buku pelajaran tersebut. Koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMA Negeri 1 Medan cukup beragam, dari buku pelajaran dan fiksi. Namun daya tarik baca siswa hanya pada buku pelajaran dan koleksi referensi kamus dan ensiklopedia, hal ini dikarenakan para siswa hanya membutuhkan koleksi tersebut sebagai rujukan mengerjakan tugas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana koleksi bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Medan dimanfaatkan oleh siswa dan guru.

KAJIAN TEORITIS

1. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal

dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah, laba, untung. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an menjadi pemanfaatan yang memiliki arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.

Secara umum pemanfaatan koleksi merupakan aktivitas pengguna dalam menggunakan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terdapat dalam koleksi. Hidayat dalam Prabowo dan Heriyanto (2019) menjelaskan “pada konteks perpustakaan pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktivitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya”.

Menurut buku Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literature (1998 : 2), ”Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi”. Sedangkan Kohar (2003 : 6) menjelaskan bahwa “Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi Pustaka. Wawancara dilakukan pada 8 siswa di SMA Negeri 1 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Jenis Koleksi yang Paling Sering Dimanfaatkan: Siswa lebih sering menggunakan buku pelajaran dan bahan referensi (ensiklopedia dan kamus) dibandingkan dengan koleksi fiksi dan majalah. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan lebih banyak dimanfaatkan sebagai sumber belajar formal daripada sebagai sarana hiburan atau pengembangan minat baca non-akademik.
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan: Faktor utama yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan adalah ketersediaan koleksi yang relevan dengan kebutuhan akademik siswa, fasilitas perpustakaan

yang nyaman, serta dukungan pustakawan dalam membantu pengguna mencari informasi. Beberapa siswa mengeluhkan kurangnya koleksi bahan bacaan yang menarik selain buku pelajaran, seperti novel, komik, dan majalah yang dapat meningkatkan minat baca.

3. Peran Pustakawan: Pustakawan berperan penting dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan. Siswa yang aktif dibantu oleh pustakawan lebih cenderung merasa nyaman dan termotivasi untuk menggunakan perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara pustakawan dan pengguna merupakan faktor yang signifikan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa koleksi bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Medan dimanfaatkan terutama untuk kepentingan akademik, terutama buku pelajaran dan bahan referensi. Kurangnya minat terhadap koleksi fiksi dan majalah mengindikasikan perlunya peningkatan koleksi bahan bacaan yang lebih bervariasi.

Selain itu, peningkatan peran pustakawan dalam memberikan pelayanan yang proaktif dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang diberikan yaitu:

1. Peningkatan Koleksi Bahan Pustaka: Perpustakaan sebaiknya menambah koleksi fiksi, komik, dan bahan bacaan lainnya yang dapat menarik minat siswa untuk membaca.
2. Optimalisasi Peran Pustakawan: Pelatihan bagi pustakawan untuk lebih proaktif dalam membantu dan memotivasi siswa menggunakan perpustakaan.
3. Peningkatan Fasilitas Perpustakaan: Menyediakan ruang baca yang nyaman dan fasilitas teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Prabowo dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Koleksi E-Book oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA

N 1 Semarang " Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.2 No.2, h.4 diakses dari <https://ejournals.undip.ac.id> pada tanggal 20 Maret 2021

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online diakses Dari <https://kbbi.web.id/manfaat> pada tanggal 05 Maret 2021.

Kohar, Ade. (2003). Teknik Menyasun Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Jakarta: Pustakawan Madya-PDII LIPI

Maryatun, "Pemanfaatan Database EBSCO Dan Proquest Sebagai Rujukan Penyusunan Tesis Dan Disertasi Bagi Mahasiswa Program Magister Sains Dan Doktor Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UGM: Analisis Sitiran Jurnal Ilmiah.